

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra lahir di antara masyarakat. Sastra memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat dalam konteks sosial. Sastra merupakan karya manusia berbentuk lisan maupun tulisan yang memiliki daya estetika atau keindahan dalam sebuah karya dan memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Keindahan dalam karya sastra terlihat dari penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra tersebut. Bahasa sastra menggunakan bahasa yang bersifat kiasan yang pada akhirnya membangkitkan rasa berupa imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra dapat menghasilkan sebuah makna kepada pembaca.

Menurut Wellek dan Warren (2016:21) sastra sebagai “karya imajinatif yang bermediakan bahasa dan mempunyai nilai-nilai moral yang tinggi”. Penikmat sastra biasanya membaca karya sastra sebagai pengisi waktu luang atau hiburan saja, akan tetapi ada beberapa penikmat sastra yang ingin memperoleh pengalaman baru dan ingin menambah wawasan atau pengetahuan.

Menurut Wicaksono (dalam Wahyuningsih, 2019) “karya sastra adalah karya imajinatif pengarang yang menggambarkan kehidupan masyarakat dan sesuai pada karya sastra itu diciptakan”. Karya sastra umumnya berisi permasalahan yang berada di sekitar pengarang. Permasalahan tersebut bisa saja dihadapi oleh sang pengarang itu sendiri ataupun permasalahan yang dihadapi oleh orang lain yang ditulis dan dibentuk menjadi karya sastra.

Karya sastra terdiri atas beberapa jenis yaitu puisi, prosa, dan drama. Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan larik dan bait. Prosa adalah suatu karya sastra yang terbentuk karangan bebas yang tidak terikat oleh banyaknya baris dan suku kata, serta dalam baris tidak terikat

oleh irama dan rima. Drama adalah sebuah jenis karya sastra yang menceritakan sebuah kisah dan perilaku manusia melalui peran serta dialog yang ditunjukkan di atas panggung.

Namun pada penelitian ini, memilih satu macam karya sastra yaitu novel sebagai objek kajian yang diteliti. Novel merupakan cerita rekaan hasil karya pengarang atau ungkapan pengalaman batin pengarang dalam wujud bahasa yang mengandung aspek-aspek nilai kehidupan yang memberikan manfaat bagi pembaca. Novel apabila dibaca dan ditelaah secara mendalam maka akan mendapatkan hal-hal yang baru. Masalah-masalah kehidupan dan nilai-nilai positif yang terdapat di dalam novel menambahkan wawasan dan pengalaman bagi pembaca.

Novel *Manusia dan Badainya* merupakan sebuah karya sastra yang terkandung karena adanya unsur-unsur pembangun karya sastra tersebut. Adapun unsur-unsur pembangun sebuah karya sastra adalah unsur yang berasal dari dalam karya sastra atau disebut sebagai unsur intrinsik dan unsur-unsur yang berasal dari luar karya sastra yang mencakup nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat disebut sebagai unsur ekstrinsik. Berkenaan dengan kedua nilai tersebut, maka peneliti hanya menganalisis karya sastra bentuk novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad berdasarkan unsur ekstrinsiknya. Salah satu unsur ekstrinsik yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah analisis berdasarkan nilai-nilai sosial.

Novel *Manusia dan Badainya* merupakan salah satu karya Syahid Muhammad yang baru saja dirilis pada pertengahan Januari lalu. Diterbitkan tahun 2022 oleh PT. Gradien Mediatama dengan jumlah 300 halaman. Peneliti memilih novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad sebagai objek penelitian karena ingin mengetahui unsur ekstrinsik yang mencakup bagaimana nilai-nilai sosial apa saja yang digambarkan oleh Syahid Muhammad dalam novel terbarunya ini saat menceritakan kisahnya. Selain itu, novel ini menceritakan kehidupan yang terkait dengan kesehatan mental.

Sebab, salah satu pandangan paling puitis, yaitu melihat seseorang dan segala ketakutannya. Penderitaan dan tubuhnya yang gemetar melangkahi keimanannya untuk mengambil keputusan dan sikap, pergi dari hal-hal yang mengikat dan memakunya, serta kehormatan dan hak miliknya untuk tumbuh. Novel ini merangkum berbagai pandangan yang mungkin *relate* dengan kehidupan kita

Syahid Muhammad sebagai penulis novel lahir di Bandung, 01 November 1990. Syahid atau yang akrab disapa Lid ini sudah suka dengan dunia tulis menulis sejak ia masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, ia mengatakan bahwa pada masa itu lingkungannya tak mendukung. Lid memiliki *anxiety disorder* yang membuatnya merasa perlu untuk menuliskan banyak hal tentang perasaannya, karena ia tak tahu bagaimana cara untuk mengartikulasikan apa yang ia rasakan. Gagasan dan perasaan yang ia tuangkan ke dalam tulisan menjadi obat bagi Lid. Hal ini membuat kegiatan menulis bukan sekadar untuk mengungkapkan emosi atau menuangkan pikirannya saja. Bagi Lid, menulis bagaikan kegiatan yang dapat membantunya memulihkan keadaan pikiran dan mentalnya. Hingga saat ini, Syahid Muhammad telah menerbitkan 9 buku yaitu Kala (2017), Amor Fati (2017), Egosentris (2018), Paradigma (2018), Saddha (2019), 25 jam (2019), Kamu Gak Sendiri (2019), Duduk Dulu (2021), Manusia dan Badainya (2022). Ketiga buku terakhirnya ini merupakan karya tunggalnya, dan keenam buku lainnya merupakan buku kolaborasi dengan Stefani Bella.

Berdasarkan uraian tersebut perlu diadakannya penelitian, salah satunya meneliti nilai sosial dalam novel. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian dengan judul “*Nilai sosial pada novel Manusia dan Badainya Karya Syahid Muhammad*”

B. Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Nilai sosial merupakan nilai yang dianggap baik serta bermanfaat sehingga diinginkan dan dicita-citakan oleh sekelompok orang yang ada di dalam masyarakat. Menurut Zubaedi (2012:13) menjelaskan bahwa macam-macam nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai yaitu, 1) nilai kasih sayang yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, 2) nilai tanggung jawab yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati, 3) nilai keserasian hidup yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup maka penelitian ini dibatasi pada nilai sosial, 1) nilai kasih sayang yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, 2) nilai tanggung jawab yang terdiri atas disiplin dan empati, 3) nilai keserasian hidup yang terdiri atas keadilan, toleransi, dan kerja sama dalam Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad berdasarkan teori Zubaedi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni: Bagaimanakah nilai-nilai sosial pada Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh deskripsi nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat baik berupa manfaat praktis maupun manfaat teoretis bagi kehidupan.

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain.

- a. Bagi pembaca, untuk mengetahui lebih dalam tentang nilai-nilai sosial. Selain itu dengan mudah mengetahui nilai-nilai sosial pada novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad.
- b. Bagi pendidik, dapat dijadikan bahasan ajar untuk kelengkapan materi penunjang dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial.
- c. Bagi peneliti lain, untuk menindak lanjuti penelitian tentang nilai-nilai sosial pada novel.

2. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta pengetahuan kepada para pembaca terkait dengan nilai-nilai sosial pada novel.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan bagian yang berisikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Tujuannya ialah untuk menghindari adanya kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca.

1. Novel merupakan sebuah karangan berbentuk prosa yang panjang mengisahkan rangkaian cerita tentang kehidupan manusia dan masyarakat sekitar dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.

-
2. Nilai sosial adalah suatu perilaku atau tindakan individu yang dianggap baik atau buruk oleh masyarakat.